

## ABSTRAK

Masalah gizi di Indonesia umumnya masih didominasi oleh masalah kurangnya mengonsumsi beranekaragam makanan terutama pada ibu menyusui. Hal tersebut menyebabkan gangguan nutrisi dan produksi air susu ibu (ASI) menjadi kurang sehingga menimbulkan gangguan pertumbuhan bayi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan keanekaragaman makanan dengan status gizi ibu menyusui di Desa Tagunguh Tanjung Bumi Bangkalan.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu menyusui yang mempunyai bayi usia 0-12. Sampel diambil menggunakan *simple random sampling* sebesar 53 responden. Variabel independen adalah keanekaragaman makanan sedangkan variabel dependen adalah status gizi pada ibu menyusui. Pengambilan data menggunakan lembar kuisioner. Hasil dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya 49,1% responden mengalami keanekaragaman makanan rendah dan setengahnya 50,9% responden memiliki berat badan kurang. Hasil analisis data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan hasil  $p=0,000$  ( $0,000 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan keanekaragaman makanan dengan status gizi ibu menyusui di Desa Tagunguh Tanjung Bumi Bangkalan.

Diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan ibu menyusui dapat lebih memperhatikan asupan makanan yang cukup dengan cara mengonsumsi variasi makanan yang lebih beragam, terutama buah-buahan, sayuran, telur, kacang-kacangan, serta jenis makanan lainnya untuk meningkatkan frekuensi makanan dalam sehari.

**Kata Kunci : Keanekaragaman Makanan, Status Gizi, Ibu menyusui**